

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI TAMBAK GARAM
SEBELUM DAN SESUDAH BERMITRA DENGAN PT.
GARAM (PERSERO) DI DESA BIPOLO, KABUPATEN
KUPANG**

SKRIPSI



**YUNIARIA ANGELINA KOBESI
2017340050**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

YUNIARIA ANGELINA KOBESI, 2017340050. Analisis Pendapatan Petani Tambak Garam Sebelum dan Sesudah Bermitra dengan PT. Garam (Persero) di Desa Bipolo, Kabupaten Kupang. Pembimbing Utama : Kgs Ahmadi. Pembimbing Pendamping : Atina Rahmawati.

Negara Indonesia memiliki lautan yang luas sehingga disebut sebagai negara maritim. Dengan berbagai kekayaan alam yang terdapat di laut, salah satunya adalah garam. Garam merupakan sebuah sumber mata pencaharian masyarakat di pinggir pantai atau masyarakat yang hidupnya bergantung pada kekayaan alam di laut selain sebagai nelayan. Selain bagi masyarakat pinggir pantai, garam juga merupakan sebuah potensi alam yang sangat berguna bagi perekonomian negara Indonesia yang memiliki sebagian besar wilayah dengan perairan laut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapatan para petani tambak garam sebelum dan sesudah bekerjasama dengan PT. GARAM (Persero) di wilayah Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dirancang dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara berupa kuesioner, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Prosedur analisis data dengan menggunakan SPSS melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji T dan koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan petani tambak garam sesudah bermitra dengan PT Garam (Persero) yang menjadi meningkat karena pendapatan petani sesudah bermitra di dukung oleh faktor-faktor seperti alat yang memadai, tenaga kerja yang lebih baik dan handal, produksi garam yang sesuai dengan target perusahaan dan juga kemitraan yang dijalankan oleh petani tambak garam di Desa Bipolo dengan PT. Garam (Persero) dengan luas lahan sebesar 318 hektar.

Kemitraan yang dijalankan yakni dengan menggunakan skema bagi hasil dengan hasil yang didapatkan sudah disepakati untuk dibagikan kepada Lembaga Pemangku Adat (LPA) Kabupaten Kupang, Sinode GMIT dan Pemerintahan Kabupaten Kupang.

Kata Kunci: Pemitraan, Pendapatan, Petani Tambak Garam

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lautan yang luas membuat negara Indonesia disebut sebagai negara maritim. Selain luas, laut juga memiliki kekayaan yang dijadikan sebagai potensi pada perekonomian Indonesia. Salah satu kekayaan laut yang bisa diolah dan berdaya guna besar bagi perekonomian di Indonesia yakni garam (Soekartiwi, 2010).

Garam dapat dikelola secara tradisional maupun secara modern. Secara modern biasanya dilakukan oleh perusahaan besar dengan bantuan alat evaporator dan akan menghasilkan kualitas garam yang bagus. Sedangkan garam yang dikelola secara tradisional yakni dilakukan oleh para petani garam yang merupakan masyarakat dari sebuah wilayah yang tinggal di pesisir pantai dengan menggunakan fasilitas seadanya dan didukung oleh sinar matahari untuk proses evaporasi. Kegiatan pembudidayaan garam oleh masyarakat ini dilakukan setiap tahun dan dijadikan sebagai mata pencaharian dan dikenal sebagai garam rakyat (Mustofa dan Turjono, 2015). Kegiatan garam rakyat ini dilakukan oleh para petani garam setiap tahunnya pada musim kemarau sebagai salah satu peluang untuk memperoleh pendapatan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari (Abdul, 2015)

Kupang merupakan salah satu kota di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yakni sebuah wilayah yang mempunyai potensi pengembangan usaha tambak garam. Sejak terjadi pengembangan usaha tambak garam di Kupang pada 2001, membuat banyak nelayan ikan beralih sebagai petani tambak garam. Menurut Saputro (2011), provinsi NTT mempunyai area tambak garam yang cukup luas sebesar 765 hektar dan sebagian besar dari area tersebut berada di Kabupaten Kupang yakni seluas 489 hektar.

Analisa pendapatan petani tambak garam ini dilakukan karena usaha tambak garam oleh para petani yang ada di Kabupaten Kupang terkadang mengalami kerugian seiring berjalan waktu sehingga banyak tambak garam yang sudah tidak lagi dikelola oleh para pemiliknya dan ditutup atau dibiarkan begitu saja sehingga pada tahun 2016 PT Garam (Persero) mengajak para petani tambak garam di Kabupaten Kupang sebanyak 150 orang dalam rangka kerjasama sebagai mitra dengan model kerjasama yakni skema bagi hasil sebanyak 10% hasil produksi diserahkan kepada petani dengan kisaran harga garam Rp 1.400 per kilogram (Irmadi *et al*, 2013)

Ambar (2004) mengatakan bahwa kemitraan merupakan sebuah bentuk kerjasama yang terdiri dari dua buah pihak atau lebih berdasarkan pada kesepakatan dan kebutuhan dengan tujuan saling meningkatkan kemampuan dan daya dalam bidang usaha masing-masing pihak sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

Desa Bipolo merupakan salah satu desa di Kabupaten Kupang, Kecamatan Sulamu yang memiliki lahan tambak garam dari hasil kerjasama antara investor dan juga petani tambak garam. Ladang garam di Desa Bipolo ini merupakan salah satu lahan garam yang berpotensi dan masih terus dikembangkan sampai dengan sekarang dengan tujuan untuk mendorong kapasitas produksi nasional dan perbaikan ekonomi masyarakat sekitar.

I.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapatan para petani tambak garam sebelum dan sesudah bekerjasama dengan PT. GARAM (Persero) di wilayah Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT.

I.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Perusahaan
Sebagai bahan informasi untuk perusahaan dalam bermitra dengan petani garam agar kerjasama antara kedua pihak bisa saling menguntungkan.
2. Pembaca
Sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran terkhusus yang berkaitan dengan ilmu-ilmu mengenai kemitraan atau kerjasama antar dua pihak dalam suatu kesepakatan. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Peneliti
Dapat digunakan sebagai dasar dalam menerapkan pengetahuan yang berasal dari teori tentang kemitraan terkhususnya yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

I.4 Hipotesis

Diduga hubungan mitra antara PT Garam dan petani tambak garam berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = pendapatan petani garam sebelum dan sesudah bermitra dengan PT Garam adalah identik (tidak berbeda secara nyata).

H_1 = pendapatan petani garam sebelum dan sesudah bermitra dengan PT Garam adalah berbeda secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tukul R. Agus S dan Budi S. 2006. Buku panduan pengembangan usaha terpadu garam dan artemia. Jakarta: Pusat Riset Wilayah laut dan Sumberdaya Non Hayati Badan Riset Kelautan dan Perikanan Depertemen Kelautan dan Perikanan.
- Artawan, Gede J dan Wenagama I W. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Garam Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung, 9(1): 78
- Assis, K. Nurrul, Azzah Z dan Mohammad. 2014. Relationship Between Socioeconomic Factors, Income And Productivity Of Farmers : A Case Study On Pineapple Farmers. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 1(2):pp:67-78.
- Bengen, Dietriech G. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Bobo, J. 2003. Transformasi ekonomi rakyat. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Bolwig S, Peter G dan Sam J. 2009. The Economics of Smallholder Organic Contract Farming in Tropical Africa. *Journal of World Development*, 37(6): 1094–1104.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harini. 2008. Makroekonomi Pengantar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hayyi, A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam [skripsi]. Cirebon: Syari`ah dan Ekonomi Islam Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjat.
- Nahib, I. Suwarno Y dan Prihanto Y. 2013. Analisis potensi tambak garam melalui pendekatan interpretasi citra penginderaan jauh : studi kasus di kawasan pesisir kabupaten kupang. Pusat Penelitian, Promosi dan Kerjasama Badan Informasi Geospasial, 15(2): 107-113
- Jumriati. 2017. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar[skripsi]. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Khalifi, Akh W. 2018. Strategi pengembangan kemitraan usaha di PT Allinma universal Surabaya[skripsi]. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Khumaedi. 2016. Tinjauan hukum islam terhadap praktek perjanjian kerjasama pertanian garam (studi kasus di desa guyangan kecamatan trangkil kabupaten pati)[skripsi]. Semarang: Fakultas Syari`ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walingsongo.

- Konelya Lika M. 2021. Pengaruh impor garam terhadap kesejahteraan petani garam lokal perspektif maqashid syariah[skripsi]. Bengkulu: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Mustofa, Turjono E. 2015. Analisis optimalisasi terhadap aktivitas petani garam melalui pendekatan hulu hilir di penambangan. *Jurnal WIGA*, 5(1): 46-57
- Pirmana, Viktor. 2006. Earnings Differential Between Male-Female In Indonesia: Evidence From Sakernas Data. Working Paper in Economics and Development Studies No. 200608. Universitas Padjajaran.
- Purbani. 2003. Buku panduan garam bermutu. Jakarta: Badan Riset Kelautan dan Perikanan Depertemen Kelautan dan Perikanan.
- Russicaria, I GD dan I Ketut D. 2014. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kepala Rumah Tangga Miskin Pada Sektor Informal Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (3): 138.
- Saputro, Guridno B. 2011. Informasi geospasial lahan garam Indonesia. Bogor: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sartono, Cinthia M. Prijadi S dan Max Rudolf M. 2013. Konversi tonase air dengan berat garam yang terbentuk di areal pertambakan tanggultlare jepara. *Jurnal Of Management Of Aquatic Resources*, 2(3): 20-26
- Septiawan S, Dini R dan Muhamad Nurdin Y. 2017. Analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C pada agroindustri gula aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3): 360-365
- Sulistiyani, Ambar T. 2004. Kemitraan dan model-model pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartiwi. 2010. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.